

ABSTRAK

**ANALISIS MANAJEMEN LABA DALAM PERUBAHAN TARIF PAJAK
PENGHASILAN BADAN DALAM UU N0.36 TAHUN 2008”
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
pada tahun 2008-2010)**

**Bekti Widiastuti
NIM : 092114077
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2014**

Tujuan penelitian ini adalah menguji apakah manajer perusahaan manufaktur melakukan *income decreasing earning management* pada tahun 2009, yaitu periode pertama diberlakukannya perubahan (penurunan) tarif PPh badan dalam UU No.36 tahun 2008. Ukuran perusahaan (SIZE) dan tingkat hutang perusahaan (DEBT) digunakan sebagai variabel untuk menguji apakah ukuran dan tingkat hutang perusahaan berpengaruh terhadap praktik manajemen laba melalui nilai *discretionary accrual* tahun 2009.

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sebanyak 72 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008-2010. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Model *Jones* digunakan untuk mendeteksi manajemen laba, *logaritma total assets* untuk mengukur ukuran perusahaan, dan *debt ratio* untuk mengukur tingkat hutang perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2009, manajer perusahaan manufaktur tidak terbukti melakukan *income decreasing earning management* untuk mendapatkan penghematan beban pajak tahun 2009. Penelitian ini juga membuktikan bahwa nilai *discretionary accrual* tahun 2009 tidak dipengaruhi oleh variabel ukuran dan tingkat hutang perusahaan baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci : penurunan tarif PPh Badan 2008, *discretionary accrual*, manajemen laba, ukuran perusahaan, tingkat hutang perusahaan (*leverage*)

ABSTRACT

**ANALYSIS OF EARNING MANAGEMENT WITHIN THE CHANGED OF
INCOME TAX RATES BASED ON THE LAW NO.36 OF 2008 "**
**(An Empirical Study at The Manufacturing Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange During 2008-2010)**

Bekti Widiastuti
NIM: 092114077
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2014

The purpose of this study is to test of whether the manager of the manufacturing companies performed an income decreasing earnings management in the year 2009, as the first period of implementation of the changes (decreasing) corporate income tax rates based on the Law No.36 of 2008. The firm size (SIZE) and the leverage (DEBT) were used as variables to test of whether the size and the leverage influenced the practice of earnings management through discretionary accrual value of 2009.

This research is an empirical study. The sampling was conducted using the purposive sampling method, by selected 72 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the year of 2008-2010. The data analysis technique used in this study was multiple regression analysis. The Jones model was used to detect the earning management, the logarithmic total assets was used to measure the firm size, and the debt ratio employed to measure the level of corporate debt.

The results shows that in the year 2009, the manager of the manufacturing company was not proven to perform income decreasing earnings management to get tax saving of 2009. This study also proves that the value of the discretionary accruals of 2009 were not affected by the variable of the firm size and the leverage either simultaneously or partially.

Keywords: the corporate income tax rate reduction of 2008, discretionary accruals, earnings management, firm size, leverage